

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Pemilihan dan penggunaan metode dalam suatu penelitian mengacu pada data yang diteliti. Metode diartikan sebagai cara kerja yang tepat dalam mencapai tujuan penelitian dan berfungsi untuk mempermudah dalam proses penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penelitian ini bermaksud untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang, sesuai dengan pendapat Winarno Surakhman (2001:140) bahwa:

Metode Deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, yaitu masalah-masalah aktual
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Data aktual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapat alumni tentang pemanfaatan hasil belajar pelatihan *air brush* dalam perintisan usaha kriya tekstil

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sejumlah individu atau subjek yang terdapat pada kelompok tertentu yang dijadikan sebagai sumber data dan berada pada daerah-daerah yang jelas batas-batasnya. Pengertian populasi seperti dikemukakan Suharsimi Arikunto (1996:108) adalah “Keseluruhan subjek penelitian”, dengan

demikian Populasi dalam penelitian ini adalah alumni pelatihan *air brush* di PKBM Cirebon periode tahun 2005 sebanyak 32 orang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampel total karena alumni pelatihan *air brush* angkatan 2005 yang telah menyelesaikan pelatihan tingkat mahir sebanyak 32 orang seluruhnya dijadikan sampel, seperti yang dikemukakan Winarno Surakhmad (1998:110) yaitu “Sampel yang sebesar populasi disebut sampel total”.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Alat pengumpulan data menggunakan angket. Angket adalah alat komunikasi yang tidak langsung dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden yang dapat dipertanggungjawabkan, sesuai pendapat Suharsimi Arikunto (1996:229) bahwa, “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang dirinya”. Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, karena responden menjawab terikat pada sejumlah jawaban yang sudah disediakan penulis.

D. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengecekan Data

Pengecekan data dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data yang telah terkumpul pada instrumen secara cermat dan teliti, sehingga dapat dilakukan pengolahan data selanjutnya

2. Prosentasi Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik sederhana yaitu menghitung prosentasi jumlah responden dengan tujuan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jawaban pada setiap item berbeda. Rumus statistik sederhana yang digunakan mengacu pada pendapat Mohammad Ali (1985:184) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Prosentasi (jumlah prosentasi yang dicari)
- f = Frekuensi (jumlah alternatif jawaban yang dipilih)
- n = Jumlah responden
- 100 % = Bilangan tetap

3. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Penafsiran data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kriteria, yaitu:

- a. Jawaban dari pertanyaan angket yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden
- b. Jawaban responden dari pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga menunjukkan frekuensi jawaban responden bervariasi

Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan Suharsimi Arikunto. Data yang telah diprosentasikan

kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria menurut Mohammad Ali (1997:184), yaitu :

100 %	= Seluruhnya
76 % - 99 %	= Sebagian besar
51 % - 75 %	= Lebih dari setengah
50 %	= Setengahnya
24 % - 49 %	= Kurang dari setengahnya
1 % - 23 %	= Sebagian kecil
0 %	= Tidak seorangpun

Keterangan : data yang ditafsirkan adalah data yang prosentasinya paling besar

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian. Langkah-langkah prosedur penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan pengamatan dan mempelajari buku-buku sebagai sumber acuan pembuatan proposal
- b. Memilih masalah dan merumuskan masalah, anggapan dasar, serta menentukan alat pengumpul data
- c. Mengajukan dosen pembimbing
- d. Proses bimbingan proposal dan penyusunan instrumen
- e. Seminar tahap

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Perbaiki proposal dan instrumen penelitian
- b. Penyebaran instrumen penelitian
- c. Pengumpulan instrumen penelitian

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Mengecek lembar jawaban
- b. Mengolah dan menganalisis data
- c. Menarik kesimpulan
- d. Membuat implikasi dan rekomendasi

